

Vol.9

Edisi
September
2020

BUMN
UNTUK
INDONESIA



berita **pindad**



KENDARAAN TAKTIS 4X4 MAUNG

- Menhan Coba
Kemudian Kendaraan
Taktis Terbaru Pindad
di Sentul
- Raih Sertifikasi ISO
37001:2016
Bukti Keseriusan
Pindad Laksanakan
Anti Suap
- Wamenhan Tinjau Kesiapan Lini
Produksi Pindad dari Maung
Hingga Alat Mesin Pertanian



www.pindad.com

Editor's Note

Salam sobat Pindad! awal Juli 2020, PT Pindad berhasil menggebrak dunia militer bahkan dunia otomotif tanah air. Pasalnya Pindad berhasil merilis kendaraan taktis 4x4 terbaru yang diberi nama 'maung'.

Kendaraan tempur ini dirancang dengan kemampuan untuk beroperasi di segala medan. Kelebihan utama dari Maung adalah mampu menerjang medan-medan sulit dan beroperasi lepas ruas jalan aspal. Meskipun begitu, Maung tetap prima dioperasikan di ruas jalan aspal dan mampu bermanuver dengan baik.

Edisi kali ini, produk 'Maung' menjadi sorotan utama. Di rubrik *Insight* diulas antusiasme Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto yang mencoba secara langsung performa kendaraan taktis 4x4 Maung di Sirkuit Sentul, Bogor, tak lama setelah dirilis.

Selain itu, tahun ini Pindad pun berhasil mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Sertifikasi yang diperoleh pada akhir Agustus 2020 ini, merupakan Standar Internasional untuk anti penyuapan, ISO/IEC 37001, dipublikasikan oleh ISO dan IEC di tahun 2016 ("SNI/ISO 37001:2016"). Sertifikat SNI ISO 37001:2016 berlaku dari 26 Agustus 2020 sampai 25 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Sucofindo. Keberhasilan ini diulas secara informatif dalam artikel yang ditulis Leo Wibowo dari Dept. GCG.

Di sisi bisnis, awal september Pindad mendapatkan kontrak pengadaan senjata mitraliur 12,7 mm dan munisi untuk kapal patroli Bakamla RI. Dengan kerjasama ini produk-produk alutsista PT Pindad (Persero) akan mendukung Bakamla RI dalam melaksanakan tugas melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan dan wilayah yurisdiksi Indonesia. Agar semakin baik dalam menjalankan pekerjaan-pekerjaan bisnis korporasi,

PT Pindad yang tidak terlepas dari langkah-langkah tersebut menjalin kerjasama dengan Kejaksaan RI agar sesuai dengan pola-pola Good Corporate Governance dan dapat sesuai dengan visi Pindad menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global.

Dalam bidang lingkungan, Pindad meluncurkan produk baru hasil kolaborasi dengan PT Top Tekno Indo (Hejotekno) meluncurkan produk mesin pembakar sampah tanpa asap bernama Stungta.

Stungta ini merupakan kolaborasi untuk menunjukkan bahwa produk lokal mampu bersaing dengan produk impor. Stungta ini merupakan persembahan dari pemerintah, perusahaan BUMN dan perusahaan lokal sebagai alternatif masalah lingkungan.

Dari sekian banyak pencapaian di triwulan ini, meski di masa Pandemi, Pindad terus bekerja dan berinovasi, menghasilkan produk-produk baru guna berkontribusi untuk kemajuan negeri. ***



Redaksi

Penanggung Jawab

Kaka T Rohana

Pemimpin Redaksi

Komarudin

Editor

Ryan Prasastyo

Reporter

Raka Siwi

Rizki Bani

Fotografer

Asep Kurmana

Graphic Designer

M Dzakki

Layouter

Rizki Bani

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

PT Pindad (Persero)



KOMODO

4x4 FOV

A variant of Komodo 4x4 which possesses an outstanding mobility and performance to support various reconnaissance missions. Komodo 4x4 FOV is a result of cooperation between PT. Pindad and French Company, Nexter System.



Raih Sertifikasi ISO 37001:2016 Bukti Keseriusan Pindad Laksanakan Anti Suap



Corporate 5

PT Pindad (Persero) telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Sertifikasi yang diperoleh pada akhir Agustus 2020 ini, merupakan Standar Internasional untuk anti penyuapan, ISO/IEC 37001, dipublikasikan oleh ISO dan IEC di tahun 2016 ("SNI/ISO 37001:2016").

Wamenhan Tinjau Kesiapan Lini Produksi Pindad dari Maung Hingga Alat Mesin Pertanian



Visitation 9

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi menyambut kunjungan kerja Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono yang didampingi oleh Dirjen Kuathan Marsekal Muda TNI Nicolas Ponang Djawoto

Dirtek Pindad Paparkan Kemandirian Industri Pertahanan Kepada Peserta Kuliah Kerja SEKKAU



Education 11

Disaksikan Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI Laksdya Bakamla Aan Kurnia, Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kepala Biro Sarana & Prasarana Bakamla RI, Laksamana Pertama Bakamla, Amrein menandatangani kontrak pengadaan senjata mitraliur 12,7 mm

Menhan Coba Kemudikan Kendaraan Taktis Terbaru Pindad di Sentul



Insight 6

Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Prabowo Subianto mencoba secara langsung performa kendaraan taktis 4x4 terbaru PT Pindad (Persero) yaitu "Maung" di Sirkuit Sentul, Bogor pada minggu, 12 Juli 2020.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 370001: 2016 PT Pindad (Persero)



Article 10

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) merupakan standar yang menjadi panduan untuk organisasi publik, swasta dan nirlaba yang diakui oleh nasional ataupun internasional...

Kejaksaa RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Pindad Tentang Kerjasama dan Koordinasi



Cooperation 14

Jaksa Agung Republik Indonesia Sanitiar Burhanuddin yang diwakili oleh Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia Setia Untung Arimuladi didampingi oleh Jaksa Agung Muda Pembinaan Bambang Sugeng Rukmono....

Awards 17

Raih Peringkat 4, Direksi Apresiasi Tim Inovator Pada Ajang BUMN MIS 2020

Visitation 18

Kunjungan Kepala BPK Tinjau Fasilitas Produksi Ventilator Pindad

Visitation 19

Kadislitbangau Tinjau Kesiapan Produk Peledak Hingga Senjata Pindad

Visitation 20

Rencana Beli Produk Pindad, Kepala Bakamla RI Tinjau Produk Persenjataan Untuk Mendukung Pertahanan

New Product 22

Gubernur Jawa Barat Resmikan Stungta x Pindad, Pemusnah Sampah Ramah Lingkungan

Visitation 24

Komisi 1 DPR RI Kunjungi PT Pindad (Persero) Bahas Kemajuan dan Perkembangan Industri

FGD 26

Pindad Hadiri Focus Group Discussion Staf Ahli KSAD Bahas Kesiapan Dalam Mendukung Modernisasi

Visitation 28

Kunjungan Dubes India Tinjau Potensi Kerja Sama Dengan Pindad

Raih Sertifikasi ISO 37001:2016 Bukti Keseriusan Pindad Laksanakan Anti Suap

Oleh: **Leo Wibowo**

Dept. Good Corporate Governance

PT Pindad (Persero) telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Sertifikasi yang diperoleh pada akhir Agustus 2020 ini, merupakan Standar Internasional untuk anti penyuapan, ISO/IEC 37001, dipublikasikan oleh ISO dan IEC di tahun 2016 ("SNI/ISO 37001:2016"). Sertifikat SNI ISO 37001:2016 berlaku dari 26 Agustus 2020 sampai 25 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Sucofindo.

Pindad mendapatkan apresiasi dari Kementerian BUMN atas pencapaiannya dalam memenuhi arahan Menteri BUMN untuk mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 pada BUMN melalui surat Nomor: S-307/S.MBU/09/2020 yang ditandatangani oleh Sekretaris Kementerian BUMN, Susyanto.

"Kami mengharapkan dengan diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN, praktik bisnis di perusahaan dapat berjalan

secara efektif dan efisien, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta menghindari atau mengurangi biaya, risiko dan kerugian yang disebabkan penyuapan sehingga mampu meningkatkan reputasi organisasi," ujar Susyanto.

Implementasi SMAP di BUMN merupakan pelaksanaan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

Pindad juga melakukan monitoring secara berkala terhadap pencegahan penyuapan melalui whistleblowing system (WBS) yang dikelola secara transparan. ***



CERTIFICATE



Certificate No. SAB 00006

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

PT PINDAD (PERSERO)

Jl. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat - Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Divisi Rantai Pasok.
Supply Chain Division.

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria
sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as
laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES



Nurbeta Kurniawan
Vice President



3710854
SCI-2007A

Sertifikat ini berlaku dari 26 Agustus 2020 sampai 25 Agustus 2023
This certificate is valid from August 26th, 2020 until August 25th, 2023

Menhan Coba Kemudikan Kendaraan Taktis Terbaru Pindad di Sentul

Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Prabowo Subianto mencoba secara langsung performa kendaraan taktis 4x4 terbaru PT Pindad (Persero) yaitu "Maung" di Sirkuit Sentul, Bogor pada minggu, 12 Juli 2020. Kedatangan Menteri Pertahanan RI didampingi oleh Irjen Kemhan Letnan Jenderal TNI Ida Bagus Purwalaksana, Kabaranahan Kemhan Mayjen TNI Budi Prijono, Dirjen Strahan Kemhan Mayjen TNI Rodon Pedrasan, dan Koorsahli KSAD Mayjen TNI Surawahadi. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran direksi menyambut Menteri Pertahanan dan mempresentasikan kendaraan taktis Maung yang ditujukan untuk pasukan infantri.

Kelebihan utama dari Maung adalah mampu menerjang medan-medan sulit dan beroperasi lepas ruas jalan

aspal. Meskipun begitu, Maung tetap prima dioperasikan di ruas jalan aspal dan mampu bermanuver dengan baik. Maung memiliki kecepatan aman 120 km/jam, transmisi manual 6 speed dan mampu menjangkau

jarak tempuh hingga 800 km. Maung dapat dilengkapi dengan braket senjata 7,62 mm, konsol

SS2-V4, perangkat GPS navigasi dan tracker kendaraan serta perlengkapan lainnya.

Pengujian Maung merupakan tindak lanjut diskusi antara Menteri Pertahanan RI dengan Direktur Utama PT Pindad (Persero) pada Jumat, 10 Juli 2020 di Sesko TNI, Bandung. Pada diskusi tersebut, Menhan tertarik untuk menguji Maung yang dipamerkan bersamaan dengan Ventilator yang akan diproduksi Pindad.

Sebelum memulai pengujian produk, Abraham mempresentasikan Maung secara detail dengan menghadirkan kendaraan taktis beserta tim teknis Pindad. Pengujian awal dilakukan di medan datar - on road yaitu jalan aspal dan paving.

Maung bergerak taktis dengan memperhatikan aspek kenyamanan. Pengujian pada medan datar meliputi





Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Prabowo Subianto mencoba secara langsung performa kendaraan taktis 4x4 terbaru PT Pindad (Persero) yaitu "Maung" di Sirkuit Sentul, Bogor, Minggu, 12 Juli 2020.

beberapa indikator, yaitu kecepatan, percepatan, manuver putar, manuver angka 8, pengereman dan tak lupa aspek keamanan. Selanjutnya, Abraham mempersilakan tim teknis Pindad untuk melakukan demonstrasi melepas pintu Maung, yang dilakukan dengan mudah dan dalam waktu kurang dari lima menit.

Dalam peragaan ini, Maung dapat menjadi varian kendaraan tanpa pintu dalam waktu singkat, begitu pula pada saat pemasangan kembali yang dapat dilakukan secara cepat.

Setelah pengujian di medan datar - on road, Maung diuji di medan sulit - off road. Jalur yang dilewati oleh Maung

merupakan medan sulit, yaitu jalur berbatu kecil, lalu jalur berbatu besar, tanjakan curam, jalan berlumpur dan dataran licin hingga sungai dangkal. Meskipun medan yang dilalui sulit, Maung dapat melewati seluruh rintangan dan dikemudikan dengan handal. Bahkan, Maung sengaja ditempatkan di jalur berlumpur dengan dominasi air untuk menguji kelincahan dan kehandalan di medan sulit dan licin.

Abraham kemudian mempersilakan Menhan apabila berkenan untuk dapat menguji langsung dengan mencoba menaiki kendaraan taktis. Ajakan bersambut dengan Menhan berkenan untuk mencoba

menyetir langsung. Pada akhir pengujian, Menhan sempat melakukan diskusi singkat dengan Abraham Mose serta mengapresiasi performa Maung. Beliau menilai bahwa Maung memiliki kemampuan yang baik untuk melewati medan sulit dan cocok untuk kendaraan angkut infantri.

Menhan mengatakan bahwa Kementerian Pertahanan akan terus mendukung upaya peningkatan produksi alutsista dalam negeri, serta mendukung program penelitian dan pengembangan agar nantinya seluruh hasil produksi dalam negeri dapat mandiri secara utuh.***

Wamenhan Tinjau Kesiapan Lini Produksi Pindad dari Maung Hingga Alat Mesin Pertanian



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi menyambut Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia guna meninjau fasilitas produksi PT Pindad.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi menyambut kunjungan kerja Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono yang didampingi oleh Dirjen Kuathan Marsekal

Muda TNI Nicolas Ponang Djawoto, Dirjen Renhan Marsekal Muda TNI Doddy Trisunu, Kabaranahan Mayjen TNI Budi Prijono, Dirrenprogar Ditjen Renhan Laksamana Pertama TNI Supo Dwi Diantara beserta rombongan lainnya di Gedung



Direktorat Pindad Bandung pada Jumat, 28 Agustus 2020. Kunjungan kerja Wamenhan ke PT Pindad (Persero) kali ini dalam rangka meninjau kesiapan Pindad dalam mendukung pertahanan negara baik dari segi hankam

maupun non militer atau industrial.

Dari segi hankam, Wamenhan meninjau lini produksi kendaraan tempur Anoa, Badak, Kendaraan Taktis Komodo, Medium Tank Harimau serta yang terbaru kesiapan lini produksi kendaraan ringan taktis Maung. Beliau juga mencoba mengemudikan secara langsung performa Maung didampingi Direktur Utama, Abraham Mose.

Dari segi industrial, Wamenhan beserta rombongan meninjau agro inovasi alat mesin pertanian (alsintan) meliputi traktor multiguna, rota tanam, combine harvester dan paddy dryer.

Beliau juga meninjau Alat Berat terutama Ekskavator buatan Pindad yang saat ini tersedia dalam berbagai varian seperti Excava 200 (20 ton), Excava Long Arm, Excava Amphibious dan Excava 50 (5 ton).

Saat ini Pindad tidak hanya memproduksi produk alutsista saja tetapi juga berbagai alat berat yang digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti ekskavator, berbagai alsintan seperti traktor, hingga paddy dryer atau alat pengering padi.

“

Kunjungan Wamenhan melihat alat mesin pertanian produksi Pindad ada kaitannya dengan pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan nasional yaitu food estate atau lumbung pangan baru, untuk mengantisipasi dampak wabah selama pandemi.

Kunjungan Wamenhan melihat alat mesin pertanian produksi Pindad ada kaitannya dengan pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan nasional yaitu food estate atau lumbung pangan baru, untuk mengantisipasi dampak wabah selama pandemi.

Selain meninjau produk-produk alsintan, Wamenhan Sakti Wahyu Trenggono beserta rombongan juga mengunjungi lini produksi ventilator untuk melihat proses produksi berbagai ventilator Pindad yang akan bermanfaat untuk menangani pasien Covid-19.***

Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 PT Pindad (Persero)

Oleh: **Vicky Adhityo Nugroho**
Dept. Manajemen Risiko & KPKU

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) merupakan standar yang menjadi panduan untuk organisasi publik, swasta dan nirlaba yang diakui oleh nasional ataupun internasional sebagai instrumen pencegahan terjadinya penyuapan yang memadai (adequate procedure), mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan.

PT Pindad (Persero) berkomitmen penuh atas pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam seluruh aspek bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Kementerian BUMN dengan Nomor : SK-17/S.MBU/02/2020, tanggal 17 Februari 2020 yang menyebutkan bahwa semua BUMN wajib melakukan sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) menetapkan kebijakan Anti Penyuapan sebagai kebijakan dasar perusahaan dalam implementasi SMAP dan dituangkan lewat pernyataan formal serta berkomitmen menjaga dan menjamin konsistensi penerapan SMAP secara efektif dengan cara menetapkan, memelihara dan meninjau secara periodik.

Untuk mendukung kebijakan Anti Penyuapan tersebut, perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap insan perusahaan baik karyawan internal, anak perusahaan, serta kepada pihak eksternal seperti mitra bisnis dan pemasok. Selain itu juga telah dilakukan pelatihan kepada karyawan PT Pindad (Persero) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan praktek suap di

seluruh aspek bisnis perusahaan. PT Pindad (Persero) berkomitmen agar seluruh pegawai, para pemangku kepentingan dan pihak lain yang berada di bawah kendali PT Pindad (Persero) untuk menerapkan anti penyuapan dan tidak melakukan atau membenarkan penyuapan dalam bentuk apapun serta menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada kebijakan Kebijakan Penerapan GCG. Adapun isi dari Kebijakan Anti Penyuapan PT Pindad (Persero) yaitu :

a. Dilarang menerima hadiah atau memberikan segala bentuk penyuapan kepada dan/atau dari Pihak lain.



b. Dilarang memberi, berjanji atau menawarkan segala bentuk penyuapan atau keramahmatan kepada Pejabat Publik atau Pihak Lainnya untuk tujuan apapun.

c. Dilarang melakukan penyambutan dan jamuan yang berlebihan terhadap Pejabat Publik atau Pihak Lainnya.

Dengan adanya kebijakan tersebut diatas maka seluruh karyawan dan insan PT Pindad (Persero) wajib melaporkan segala bentuk penyuapan yang diterima atau ditawarkan termasuk kecurigaan tentang praktik suap dan menjalankan prinsip zero tolerance terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan

perundang-undangan. Setiap insan PT Pindad (Persero) baik internal maupun eksternal yang berkaitan langsung dengan proses bisnis perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku PT Pindad (Persero) selalu berupaya melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan atas implementasi SMAP pada setiap aspek bisnis perusahaan agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan pada akhirnya dapat menciptakan budaya anti penyuapan dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kebijakan lainnya dengan meningkatkan kepedulian dan kesadaran individual personil anti suap, pungli, gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan pembalasan.

PT Pindad (Persero) menghindari adanya keterlibatan kepentingan pribadi atau golongan yang berpotensi menimbulkan risiko Fraud dengan mengajak insan

perusahaan dan stakholder untuk selalu membangun bisnis yang berintegritas.

PT Pindad (Persero) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen implementasi SMAP, serta mewajibkan seluruh insan perusahaan mematuhi dan melaksanakan komitmen tersebut dengan sungguh-sungguh. Perusahaan melakukan sosialisasi dan mengevaluasi setiap kebijakan, pedoman, ketentuan dan prosedur secara berkala untuk dipahami dan menjadi komitmen bersama seluruh manajemen dan seluruh pegawai.***

Dirtek Pindad Paparkan Kemandirian Industri Pertahanan Kepada Peserta Kuliah Kerja SEKKAU

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja memberikan kuliah umum kepada peserta Kuliah Kerja Pasis Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 108 Tahun 2020 yang dilakukan secara daring pada Jumat, 04 September 2020 di Ruang Rapat Sekretaris Kementerian BUMN, Jakarta.

SEKKAU adalah salah satu satuan jajaran di bawah Kodiklatau untuk menyelenggarakan pendidikan pengembangan umum tingkat pertama bagi perwira TNI/ TNI AU. Untuk program Kuliah Kerja merupakan media kegiatan pembelajaran Siswa SEKKAU guna mengaplikasikan pengetahuan teoritis dan pengetahuan pendukung lainnya, melalui metode penelitian yang telah diajarkan.

Dalam kesempatan tersebut, Ade Bagdja menyampaikan materi mengenai Kemandirian Industri Pertahanan di Era Covid-19. Beliau memaparkan bagaimana definisi, aspek dan secara garis besar mengenai Industri Pertahanan Indonesia dan harapan kemandirian yang diinginkan. Ade Bagdja juga menekankan bahwa aspek kemandirian terdiri dari 3 indikator utama; Kemampuan dalam membuat / mengintegrasikan alutsista,

Kebebasan dalam memilih Sumber Material / Sistem dan Teknologi serta Ketidak-tergantungan dalam berbagai ikatan. Kemandirian Industri Pertahanan juga akan tumbuh apabila Industri Pertahanan diberi kesempatan untuk menciptakan inovasi, melakukan improvement dan produknya dipercaya untuk digunakan di berbagai kesatuan.

Melalui paparannya, Ade Bagdja juga menjelaskan bahwa Kemandirian Industri Pertahanan tidak hanya tumbuh pada era Covid-19, tetapi sebelum bahkan sesudah. Pada pandemi Covid-19, PT Pindad (Persero) juga terpanggil untuk menciptakan produk inovasi Ventilator yang diberi nama Pindad VRM & Pindad VRM 2. PT Pindad (Persero) juga memiliki berbagai produk untuk menanggulangi Covid, yaitu produk ventilator

Covent-20 bekerja sama dengan Universitas Indonesia, Disinfectant Fog Cannon, Mobile Sterilization Chamber dan Perlengkapan APD. Selain itu Pindad juga bekerja sama dengan BPPT untuk pengembangan produk Mobile Bio Safety Lab (BSL) Level 2, yaitu media laborat mobile untuk penanggulangan Covid-19.

Produk-produk inovasi hasil pengembangan PT Pindad (Persero) tidak berdiri sendiri, melainkan adanya kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan strategi kemitraan. Menutup kegiatan, Ade Bagdja mengajak seluruh peserta program untuk mendukung PT Pindad (Persero) dalam mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan menghasilkan berbagai produk alutsista berkualitas. ***



Pindad Tandatangani Kontrak Pengadaan Senjata dan Munisi Serta Nota Kesepahaman Pemanfaatan Sumber D



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kepala Biro Sarana & Prasarana Bakamla RI, Laksamana Pertama Bakamla, Amrein menandatangani kontrak pengadaan senjata mitraliur 12,7 mm dan munisi untuk kapal patroli Bakamla RI pada Rabu, 9 September 2020 di Gedung Perintis Kemerdekaan, Jakarta.

Disaksikan Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI Laksdya Bakamla Aan Kurnia, Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kepala Biro Sarana & Prasarana Bakamla RI, Laksamana Pertama Bakamla, Amrein menandatangani kontrak pengadaan senjata mitraliur 12,7 mm dan munisi untuk kapal patroli Bakamla RI pada Rabu, 9 September 2020 di Gedung Perintis Kemerdekaan, Jakarta.

Acara penandatanganan disaksikan oleh jajaran pejabat Bakamla RI, Direktur Bisnis Produk Hankam Pindad, Heru Puryanto, VP

Pemasaran dan Penjualan Hankam, Edy Purwanto, GM Senjata, Wijil Jatmiko serta VP Corporate University, Bayu A. Fiantoro. Adapun senjata yang dibeli oleh Bakamla RI yaitu senapan mesin SM-5 kaliber 12,7 x 99 mm yang memiliki jangkauan hingga 1.830 m dengan kecepatan tembakan 400 – 600 butir/menit. Sementara itu pengadaan munisi berbagai kaliber meliputi munisi senjata genggam, senjata laras panjang, sniper, senjata 12,7 mm dan submachine gun.

Produk-produk alutsista PT Pindad (Persero) akan mendukung Bakamla RI dalam melaksanakan

tugas melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan dan wilayah yurisdiksi Indonesia.

“Terimakasih atas kepercayaan Bakamla RI menggunakan produk industri pertahanan dalam negeri buatan Pindad. Produk-produk alutsista buatan Pindad akan mengawal dan mendukung tugas pokok Bakamla RI dalam menjaga ketahanan laut Indonesia.

Dukungan Pindad tidak berhenti sampai disini, tetapi akan terus berlanjut di masa yang akan datang,” ujar Abraham Mose dalam sambutannya.

Abraham juga menjelaskan dalam segi industri, Pindad akan terus mengembangkan diri untuk terus dapat mendukung kebutuhan Bakamla. Harapan kedepannya agar kerja sama terus berlanjut, produk-produk pertahanan dalam negeri khususnya Pindad dapat terus tumbuh dan berkembang, maju bersama untuk Indonesia.

Kepala Bakamla RI, Laksdya Bakamla Aan Kurnia mengatakan bahwa Bakamla RI mendukung industri pertahanan nasional

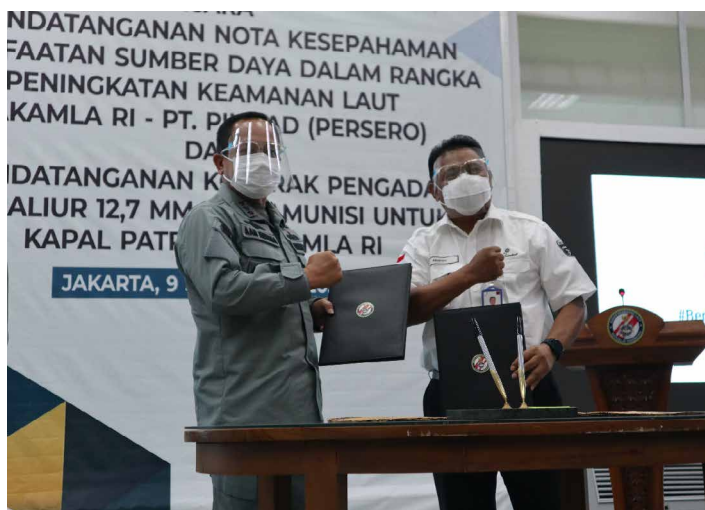
untuk dapat berkontribusi meningkatkan ketahanan laut Indonesia. Kepala Bakamla RI beserta jajaran sebelumnya juga telah meninjau fasilitas produksi dan menguji produk persenjataan Pindad saat mengunjungi kantor pusat Pindad Bandung Agustus lalu.

"Harapan Bakamla RI dalam pembelian senjata ini adalah untuk memperkuat kekuatan dalam tugas, terutama untuk menegakkan hukum dan hubungan kerja sama antara Bakamla dengan Pindad dapat berjalan dengan baik, serta mampu untuk meningkatkan tugas-tugas. Bakamla juga turut memajukan program pemerintah untuk memajukan produk dalam negeri." Jelas Kepala Bakamla RI, Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M

Bakamla RI, instansi pemerintah diluar lingkungan Kemhan dan TNI telah memperoleh perizinan pengendalian senjata api standar militer berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 12 Tahun 2020.

Pada kesempatan yang sama juga dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pindad (Persero) dengan Bakamla RI tentang "Pemanfaatan Sumber Daya Dalam Rangka Peningkatan Keamanan Laut".

Ruang lingkup NK meliputi : Potensi produk Pindad untuk mendukung kebutuhan alutsista Bakamla RI, kerjasama penelitian dan pengembangan, melakukan pelatihan-pelatihan dan kerja sama lainnya yang disepakati bersama.***



KENDARAAN TAKTIS
MAUNG
4X4





PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN DAN PERJANJIAN ANTARA KEJAKSAAN RI DAN PT PINDAD

Bandung, 28 Agustus 2020



Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Kerjasama dan Koordinasi Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Tugas dan Fungsi pada Jumat, 28 Agustus 2020 di Grha Pindad Bandung.

Kejaksaan RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Pindad Tentang Kerjasama dan Koordinasi

Jaksa Agung Republik Indonesia Sanitiar Burhanuddin yang diwakili oleh Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia Setia Untung Arimuladi didampingi oleh Jaksa Agung Muda Pembinaan Bambang Sugeng Rukmono, Jaksa Agung Muda Intelijen Sunarta, Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN Feri Wibisono, Kepala Badiklat Toni Tribagus Spontana, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat beserta jajaran bersama-sama dengan Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi mengikuti acara "Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Kerjasama dan Koordinasi Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Tugas dan Fungsi" pada Jumat, 28 Agustus 2020 di Grha Pindad Bandung.

AN KERJASAMA AD (PERSERO)



Nota Kesepahaman antara Kejaksaan RI dengan PT Pindad (Persero) ditandatangani oleh Wakil Jaksa Agung RI, Setia Untung Arimuladi dan Direktur Utama, Abraham Mose sebagai bentuk sinergi antara instansi pemerintah dengan BUMN untuk saling membantu dan memberikan nilai tambah, salah satunya dalam penanganan masalah Datun (Perdata dan Tata Usaha Negara) dan pengembalian aset-aset negara.

Sebelum rombongan memasuki Grha Pindad,

sebagai langkah protokol kesehatan dan antisipasi Covid-19, Pindad melakukan Rapid Test Covid-19 kepada seluruh tamu undangan yang hadir. Pindad menyediakan hand sanitizer dan masker, serta membatasi peserta yang hadir untuk menciptakan physical distancing selama acara berlangsung. Para Kepala Kejaksaan Tinggi seluruh Indonesia juga menyaksikan acara ini secara live melalui sambungan video conference.

Abraham Mose dalam sambutannya menyambut baik

kerjasama yang terjadi antara BUMN, dalam hal ini Pindad dan Kejaksaan RI sebagai wujud tata kelola perusahaan yang baik dan semakin profesional kedepannya.

"PT Pindad (Persero) adalah BUMN yang tidak terlepas dari langkah-langkah atau pekerjaan pekerjaan bisnis di bidang korporasi. Sehingga pada hari ini merupakan suatu hal yang sangat baik dimana kita dapat melakukan kerja sama yang tentunya bagaimana kami, dalam menjalankan bisnis korporasi

bisa berjalan sesuai dengan pola-pola Good Corporate Governance dan dapat sesuai dengan visi kami menjadi top 100 perusahaan pertahanan global" jelas Abraham.

Abraham juga berharap semoga kerjasama ini akan dapat membawa manfaat dan tentunya prinsip saling menguntungkan kedua belah pihak, yang akan dicapai dalam kerjasama ini serta dapat memenuhi unsur - unsur yang dipersyaratkan.

Sementara itu dalam sambutan Jaksa Agung RI yang dibacakan oleh Wakil Jaksa Agung, Setia Untung Arimuladi menyampaikan ucapan terima kasih atas terealisasinya nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama antara beberapa jajaran Kejaksaan Agung RI dan PT Pindad (Persero).

"Kerjasama ini merupakan langkah monumental sebagai bentuk kesadaran kolaboratif dan lintas sektoral adalah merupakan langkah yang dibutuhkan untuk saling melengkapi masing-masing lembaga. Atas nama pribadi dan institusi, kami memberikan apresiasi atas jalinan kerja sama dan koordinasi yang lebih terarah dengan Kejaksaan Republik Indonesia. Kita berharap relasi ini dapat saling mendukung optimalisasi tugas dan fungsi guna mewujudkan manfaat bagi bangsa dan negara" ujar Setia Untung Arimuladi.



Disamping Nota kesepahaman antara Kejaksaan Republik Indonesia dengan PT Pindad (Persero), yang meliputi kerjasama dan koordinasi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing pihak, juga telah ditandatangani perjanjian kerjasama antara Pindad dan Kejaksaan RI terkait:

1. Jaksa Agung Muda Pembinaan, dalam bidang optimalisasi kegiatan pemulihan aset.
2. Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen, yang meliputi bidang pengamanan pembangunan strategis dan pelacakan asset
3. Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, dalam bidang perdata dan tata usaha Negara
4. Badan Pendidikan dan Pelatihan, dalam bidang pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Pada kesempatan yang sama, PT

Pindad (Persero) memberikan apresiasi atas kerja sama yang terjalin dengan menyerahkan bantuan operasional kepada Kejaksaan RI berupa 1 unit mobil ambulans dan 1 unit mobil jenazah. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melakukan serah terima bantuan operasional secara simbolis kepada Wakil Jaksa Agung RI, Setia Untung Arimuladi. Kegiatan penandatanganan kemudian diakhiri dengan mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero).

Penandatanganan Nota Kesepahaman dan perjanjian kerja sama antara PT Pindad (Persero) dengan Kejaksaan Republik Indonesia merupakan bentuk sinergi dan koordinasi untuk mendukung tugas dan fungsi dalam bidang layanan hukum dan pemanfaatan industri dalam negeri di bidang pertahanan dan keamanan.***

Raih Peringkat 4, Direksi Apresiasi Tim Inovator Pada Ajang BUMN MIS 2020

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi memberikan penghargaan dan apresiasi kepada tim inovator Pindad yang menduduki peringkat 4 di klasemen akhir BUMN Millennial Innovation Summit (MIS) 2020 kategori Technology Breakthrough pada Selasa, 11 Agustus 2020 di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

Pemberian penghargaan diberikan kepada tim inovator Pindad yang terdiri dari Prima Kharisma I.Y, Shofi Muktiana S, Denny Lesmana, Pungki Sukmana P, dan Mahmed Vincent. Inovasi Pindad berjudul "Pilot Plant New Propellant Berbahan Limbah Kertas" ini berhasil menduduki peringkat ke-4 dari 4.094 inovasi skala nasional dalam kategori Technology Breakthrough di BUMN MIS 2020.

Abraham Mose menyampaikan rasa terima kasih dan rasa bangga kepada tim inovator Pindad. Abraham menyebutkan tahun 2020 merupakan tahun inovasi Pindad dan tim inovator Pindad dalam MIS 2020 ini membuktikan bahwa engineer muda Pindad mampu menghasilkan produk unggulan.

"Prestasi ini membuktikan bahwa Pindad bukan sekadar perusahaan manufaktur, pabrik, bukan hanya perusahaan assembling tetapi juga dapat melahirkan inovasi yang menjadi kebanggaan semua. Kita tidak bisa bersaing kalau tidak punya kemampuan inovasi." Jelas Abraham.

Abraham Mose kemudian menyampaikan pesan dari seluruh



Direksi untuk jangan berhenti disini, tetap lakukan inovasi untuk membuat Pindad tumbuh kedepan dan menghasilkan produk-produk bermanfaat.

Prima Kharisma, sebagai perwakilan tim inovator Pindad menyampaikan bahwa tidak menduga akan mendapatkan peringkat 4. Prima menyampaikan bahwa penulisan ide Pilot Plant New Propellant Berbahan Limbah Kertas ini bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Prima menjelaskan bahwa ide propellant berbahan dasar limbah kertas ini berawal dari pencarian sumber selulosa alternatif. Juga tim melihat bahwa kertas merupakan salah satu penyumbang limbah terbesar di Indonesia. Dan diketahui bahwa kertas merupakan sumber selulosa yang cukup baik untuk di sintesis menjadi nitroselulosa. Dari hasil penelitian yang pernah Prima kerjakan, nitroselulosa hasil sintesis dapat dilihat kadar nitrogennya. Untuk

diaplikasikan dalam bidang militer atau propellant, nitroselulosa harus memiliki kadar nitrogen sebesar 12,6%. Ketika dilakukan proses sintesis dengan menggunakan bahan kertas ternyata setelah melalui optimalisasi proses, limbah kertas dapat memperoleh nitroselulosa dengan kadar nitrogen diatas 13%. Hasil inilah yang membuat Prima dan anggota tim optimis untuk menggunakan inovasi Pilot Plant New Propellant Berbahan Limbah Kertas untuk maju ke MIS 2020.

Shofi Muktiana menambahkan, yang terpenting dari BUMN Millennial Innovation Summit 2020 adalah pengalaman serta semangat, dan semoga dapat menjadi trigger untuk menghasilkan inovasi di kesempatan-kesempatan kedepannya.***



Kunjungan Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan, Prastowo Nugroho beserta rombongan di kantor Pindad Bandung pada Kamis, 9 Juli 2020.

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja beserta Direktur Utama PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), Sena Maulana menerima kunjungan Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan, Prastowo Nugroho beserta rombongan di kantor Pindad Bandung pada Kamis, 9 Juli 2020.

Dalam sambutannya, Sena Maulana menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi atas kunjungan Kepala BPFK beserta tim penguji. Sena menjelaskan ventilator yang di produksi oleh Pindad Inc. memiliki 2 jenis, yaitu Pindad VRM dan Covent-20 yang merupakan

ventilator darurat dan transportasi yang merupakan produk kerja sama antara Pindad Inc. dengan Universitas Indonesia. Kunjungan ini dalam rangka meninjau lebih lanjut pabrikasi ventilator milik Pindad.

Kepala BPFK, Prastowo Nugroho mengucapkan apresiasinya atas penyambutan Pindad. Prastowo menjelaskan maksud dari kunjungan ini salah satunya untuk mengetahui bagaimana proses pengembang dalam mengembangkan produknya.

"Kami memilih untuk mengunjungi Pindad terkait dengan pengembang ventilator. Kunjungan ini juga sebagai bahan evaluasi mandiri

Kunjungan Kepala BPK Tinjau Fasilitas Produksi Ventilator Pindad

untuk tim BPFK tentang bagaimana pengembang yang dalam hal ini adalah Pindad, dalam mengembangkan produk. Serta untuk melihat proses awal pembentukan produk hingga nanti saat mulai produksi". ujar Pranowo.

Manajer Pengembangan Produk dan Proses Industrial PT Pindad (Persero), Andri Setiyoso memaparkan mengenai ventilator resusitator manual. Kemudian Andri memperkenalkan produk-produk buatan Pindad Inc. untuk penanggulangan Covid-19 diantaranya APD, Kanon Semprot, Mobile Sterilization Chamber, hingga menjelaskan mengenai BSL-2 yang bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Kegiatan dalam kunjungan BPFK selanjutnya melakukan kunjungan ke fasilitas produksi dan mencoba performa senjata dan kendaraan tempur buatan Pindad. ***

"Kunjungan ini juga sebagai bahan evaluasi mandiri untuk tim BPFK tentang bagaimana pengembang yang dalam hal ini adalah Pindad."



Kadislitbangau Tinjau Kesiapan Produk Peledak Hingga Senjata Pindad

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran direksi menerima kunjungan dari Kadislitbangau, Marsma Farrid Hidayat H didampingi oleh Kasubdissenau, Kolonel Tek Sapta Jengkar; Kalab Senamu, Letkol Tek Ivan; Peneliti, Mayor Tek Yogaswara; Kaunit Amunisi, Mayor Tek Eka Chandra; Kaunit Senjata, Kapten Tek Handoko pada hari Rabu, 16 September 2020 di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

Kunjungan Kadislitbangau beserta rombongan dalam rangka untuk penjajakan dan melihat kesiapan Pindad untuk dapat memenuhi kebutuhan TNI Angkatan Udara, utamanya meninjau produk bom untuk bisa digunakan di pesawat tempur serta produk Pindad lainnya.

"Kami berharap atas masukan dan koreksi agar Pindad dalam pengembangan produknya mampu memproduksi alat untuk mensupport TNI AU dan memberikan manfaat untuk

semua," Jelas Abraham Mose. Kadislitbangau, Marsma Farrid Hidayat H menyatakan bahwa kunjungan hari ini merupakan langkah awal untuk memulai kembali keakraban yang akan terjalin antara TNI AU dengan Pindad, utamanya untuk kerjasama antara tim teknis AU dan tim teknis Pindad untuk melakukan kajian akademis untuk pemenuhan keperluan TNI AU.

Marsma Farrid Hidayat H juga menyatakan bahwa banyak peluang yang dapat dikerjasamakan antara TNI AU dengan Pindad.

Kunjungan kemudian dilanjutkan dengan peninjauan ke fasilitas produksi Kendaraan Khusus dan Senjata.***



Rencana Beli Produk Pindad, Kepala Bakamla RI Tinjau Produk Persenjataan Untuk Mendukung Pertahanan

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Kepala Bakamla RI, Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M di Auditorium Utama PT Pindad (Persero) Bandung (6/8). Agenda kunjungan ini dimaksudkan untuk meninjau dan menguji produk persenjataan PT Pindad (Persero) yang dapat digunakan oleh Bakamla RI terutama untuk mendukung ketahanan laut nasional. Kepala Bakamla RI juga didampingi oleh Deputi Jakstra Laksda Bakamla Tatit E. Witjaksono, SE, M.Tr (Han), Deputi Informasi, Hukum dan Kerjasama Laksda Bakamla Dade Ruskandar, Direktur Opsla Laksma Bakamla Suwito, SE., M.Si (Han), Kepala Biro Sarpras Laksma Amrein, SE, Kepala UPH, Laksma Bakamla Iman Wahyudi, Dirlitbang Laksma Bakamla Ir Gunawan.

Membuka seluruh rangkaian kegiatan kunjungan Bakamla RI, Abraham Mose memberikan sambutan dan menyambut hangat Laksdya TNI Aan Kurnia. Abraham Mose memberikan perkenalan secara singkat mengenai profil dan produk PT Pindad (Persero) terutama produk-produk hankam yaitu Senjata Api, Munisi

dan Kendaraan Khusus untuk mendukung pertahanan nasional.

Perwakilan Divisi Pemasaran & Penjualan Hankam, Niken Arina menyampaikan materi paparan mengenai produk-produk PT Pindad (Persero) yang dapat mendukung Bakamla dalam melaksanakan tugas melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan dan wilayah yurisdiksi Indonesia. Niken memaparkan berbagai produk unggulan dan produk strategis kedepannya yang dapat mendukung Bakamla.

Kepala Bakamla RI, Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M mengucapkan terima kasih atas sambutan yang diberikan oleh PT Pindad (Persero) sekaligus mengungkapkan kekaguman, kebanggaan dan ketertarikan terhadap produk-produk Pindad terutama senjata dan munisinya. Salah satu persenjataan yang menarik minat Bakamla yaitu senapan mesin SM5 Kal. 12,7 mm yang memiliki jarak efektif hingga 1.830 m dengan kecepatan tembakan 400 – 600 butir/menit. Selain itu juga sistem senjata untuk mendukung di medan perairan kelautan seperti Naval



RCWS Kal. 30 mm yang mampu mendeteksi dan mentracking target secara otomatis serta memiliki kecepatan tembakan 200 butir/menit. Bakamla juga membutuhkan dukungan munisi Pindad berbagai kaliber baik kecil maupun sedang.

Selain meninjau dan menguji produk persenjataan, Laksdya TNI Aan Kurnia juga menyampaikan bahwa Bakamla RI mendukung industri

“ **Salah satu persenjataan yang menarik minat Bakamla yaitu senapan mesin SM5 Kal. 12,7 mm yang memiliki jarak efektif hingga 1.830 m dengan kecepatan tembakan 400 – 600 butir/menit.**



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Kepala Bakamla RI, Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M di Auditorium Utama PT Pindad (Persero) Bandung (6/8).

pertahanan nasional untuk dapat berkontribusi meningkatkan ketahanan laut Indonesia. Terdapat kebutuhan persenjataan beserta munisi yang nantinya digunakan dalam kapal pertahanan RI.

Pindad juga mengapresiasi arahan dan masukan dari Kepala Bakamla RI beserta jajaran untuk meningkatkan kualitas produk. Pindad

tentunya melakukan treatment tertentu terhadap produk yang akan digunakan Bakamla karena medan yang sebagian besarnya di perairan seperti ketahanan korosi, pelatihan penggunaan dan perawatan serta stabiliser untuk di lautan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas

produksi PT Pindad (Persero) yang diawali dengan melihat dan menjajal berbagai produk kendaraan fungsi khusus. Kegiatan rombongan Bakamla RI kemudian diakhiri dengan mengunjungi divisi senjata dengan meninjau berbagai produk senjata terutama senapan mesin dan menguji secara langsung produk senapan mesin SM5 Kal. 12.7mm.***



Gubernur Jawa Barat Resmikan Stungta x Pindad, Pemusnah Sampah Ramah Lingkungan

PT Pindad (Persero) bersama dengan PT Top Tekno Indo (Hejotekno) meluncurkan produk kolaborasi mesin pembakar sampah tanpa asap bernama Stungta. Peluncuran Stungta dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, Bupati Kabupaten Bandung, Dadang M Naser beserta perwakilan dari Kementerian PUPR dan dilaksanakan pada Kamis, 3 September 2020 di Gedung Pakuan Bandung.

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Bupati Kabupaten Bandung, Dadang M Naser untuk mengizinkan pelaksanaan uji fungsi Stungta yang sudah dilaksanakan di Jelegong



Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Bupati Kabupaten Bandung, Dadang M Naser untuk mengizinkan pelaksanaan uji fungsi Stungta yang sudah dilaksanakan di Jelekong Kab. Bandung

Kab. Bandung sehingga Stungta berhasil mendapatkan sertifikasi produk ramah lingkungan. Heri menjelaskan bahwa Stungta merupakan persembahan dari pemerintah, perusahaan BUMN dan perusahaan lokal sebagai alternatif masalah lingkungan.

“Stungta merupakan kolaborasi untuk menunjukkan bahwa produk lokal mampu bersaing dengan produk impor. Saat ini Stungta sudah diketahui oleh beberapa lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Stungta berusaha untuk dapat masuk Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) nasional maupun sektoral.” Jelas Heri. Heri berharap semoga kedepannya Stungta dapat diserap oleh pasar Indonesia untuk bersaing dengan produk impor.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyampaikan apresiasinya kepada Pindad atas peluncuran Stungta.

“Pindad ini merupakan contoh perusahaan yang adaptif terhadap kebutuhan pembangunan dan mendukung majunya inovasi.” Jelas Ridwan Kamil.

Dengan bentuk yang kecil serta mobile, Stungta, menurut Ridwan Kamil dapat menjadi solusi untuk pembersihan dan pengelolaan sampah yang rencananya diletakkan di beberapa titik sepanjang Sungai Citarum yang merupakan salah satu agenda kerja Gubernur hingga tahun 2023.

Ridwan Kamil dalam sambutannya juga

menyampaikan tugas Pindad dari segi produksi untuk secepatnya dapat masuk ke e-catalog milik Pindad. Agar cita-cita Ridwan Kamil kedepannya yaitu agar Stungta dapat digunakan di seluruh Indonesia dapat tercapai. Selain membahas Stungta, Ridwan Kamil membahas mengenai pertanian yang berteknologi. Ridwan menyampaikan bahwa saat ini sektor pertanian menjadi pendorong ekonomi yang paling tangguh. Ridwan berharap Indonesia khususnya Jawa Barat mampu menciptakan inovasi pertanian yang berteknologi dan mengembangkan agro-tech. Acara kemudian dilanjutkan dengan menyaksikan demonstrasi penggunaan Stungta.***

Komisi 1 DPR RI Kunjungi PT Pindad (Persero) Bahas Kemajuan dan Perkembangan Industri



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose bersama Ketua Komisi 1 DPR RI, Meutya Viada Hafid di Kantor Pindad, Bandung (17/7).

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyambut dan menerima kunjungan kerja Komisi 1 DPR RI yang dipimpin oleh Ketua Komisi 1 DPR RI, Meutya Viada Hafid di Auditorium Utama PT Pindad (Persero) Bandung (17/7).

Agenda kunjungan kerja Komisi 1 DPR RI dimaksudkan untuk membahas mengenai topik-topik terkini seputar kemajuan dan perkembangan industri pertahanan nasional, berbagai kerjasama strategis, investasi dan kesiapan PT Pindad (Persero) mendukung Kementerian Pertahanan. Kunjungan Kerja ke PT Pindad (Persero) sejalan dengan ruang lingkup tugas Komisi 1 DPR RI di bidang Pertahanan, Luar Negeri, Komunikasi dan Informatika serta Intelijen.

Membuka seluruh rangkaian kegiatan kunjungan kerja dan diskusi pembahasan atas seluruh topik kemajuan dan perkembangan industri pertahanan nasional, Abraham Mose memberikan sambutan dan menyambut hangat Komisi 1 DPR RI. Abraham Mose menyampaikan rasa bangga atas perhatian dan kunjungan kerja Komisi 1 DPR RI secara khusus ke PT Pindad (Persero).

Setelah sambutan oleh Direktur Utama, Direktur Strategi Bisnis, Rizka Putranto menyampaikan paparan mengenai profil, perkembangan dan perencanaan ke depan PT Pindad (Persero). Rizka menekankan bahwa butuh dukungan dan komitmen penuh dari pemerintah untuk mencapai visi PT Pindad (Persero), menjadi Top 100 Perusahaan Pertahanan Global pada Tahun 2024 dengan

Menawarkan Solusi dan Produk yang Berkualitas Tinggi Melalui Inovasi dan Kemitraan Strategis. Salah satu perencanaan strategis yang dilakukan PT Pindad (Persero) dalam waktu dekat adalah pengembangan lini produksi munisi. Selain munisi, PT Pindad (Persero) juga membangun industri hulu, mengembangkan berbagai lini produksi dan kerjasama strategis.

Ketua Komisi 1 DPR RI, Meutya Viada Hafid mengucapkan terima kasih atas sambutan yang diberikan oleh PT Pindad (Persero) sekaligus mengungkapkan kekaguman dan ketertarikan terhadap produk-produk Pindad. Salah satu ketertarikan dari rombongan Komisi 1 DPR RI adalah produk Kendaraan taktis terbaru Pindad yang menjadi pembahasan nasional, Maung. Dalam keterangannya, Meutya Hafid memberikan dukungan terhadap PT Pindad (Persero) termasuk untuk kemajuan industri pertahanan nasional.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero) yang diawali dengan melihat dan menjajal berbagai produk kendaraan fungsi khusus. Rombongan Komisi 1 DPR RI menunjukkan kekaguman atas produk kendaraan tempur Komodo dan Anoa yang diproduksi secara mandiri dan mencoba mengendarai kendaraan taktis terbaru PT Pindad (Persero), Maung. Kegiatan rombongan Komisi 1 DPR RI kemudian diakhiri dengan mengunjungi divisi senjata dan menembak menggunakan senapan SS2-V4. ***

“

Butuh dukungan dan komitmen penuh dari pemerintah untuk mencapai visi PT Pindad (Persero), menjadi **Top 100 Perusahaan Pertahanan Global** pada Tahun 2024 dengan Menawarkan Solusi dan Produk yang Berkualitas Tinggi Melalui Inovasi dan Kemitraan Strategis.

Kunjungan MPR RI untuk Mendukung Industri Pertahanan RI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi menyambut kunjungan kerja MPR RI yang dipimpin oleh Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo, S.E., M.B.A di Auditorium Utama PT Pindad (Persero), Bandung pada Jumat, 7 Juli 2020.

Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo, S.E., M.B.A didampingi oleh Wakil Ketua MPR RI, Fadel Muhammad beserta staf MPR RI.

Dalam Sambutannya, Abraham Mose mengucapkan terima kasih dan menyampaikan rasa bangga atas kunjungan Bambang Soesatyo ke Pindad. Abraham kemudian memperkenalkan PT Pindad (Persero) termasuk fasilitas produksi hingga produk-produk yang telah dihasilkan.

"Pindad memiliki 2 lini bisnis, yaitu bisnis industri pertahanan dan produk-produk industrial. Pindad terletak di 2 lokasi, di Bandung kami memproduksi produk pertahanan dan industrial, sementara di Turen, Kabupaten Malang fokus untuk produksi munisi. Untuk produk industrial, Pindad sudah memiliki excavator, alat-alat pertanian, hingga alat-alat untuk memupuk railway." Jelas Abraham. Abraham juga menjelaskan bahwa Pindad akan memproduksi rudal yang pengerjaannya akan dilaksanakan di Pindad Turen.

Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo mengapresiasi sambutan hangat yang diberikan PT Pindad

(Persero). Bambang menyampaikan kunjungan MPR RI kali ini adalah merupakan bentuk dukungan agar visi Pindad untuk menjadi perusahaan global terkemuka dalam bidang pertahanan dan keamanan serta produk industrial di tahun 2026 dapat terwujud.

"Pindad merupakan industri strategis yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki salah satu kekuatan untuk pemenuhan kebutuhan Alutsistanya demi menjaga stabilitas pertahanan kedepannya. Merupakan suatu kebanggaan saat ini produk Pindad sudah banyak digunakan di beberapa negara tetangga hingga berpartisipasi untuk aksi perdamaian PBB. Eksistensi Pindad sebagai perusahaan industri strategis diharapkan dapat mewujudkan kemandirian dan kedaulatan industri pertahanan kita." ucap Bambang.

Bambang melanjutkan, salah satu

bentuk keberpihakan pemerintah terhadap pengembangan industri strategis dalam negeri adalah Komisi 3 menghimbau untuk badan pertahanan (Polri) untuk memberlakukan pembatasan impor secara tegas dan menyeluruh. Pindad juga harus lebih proaktif untuk menyampaikan kepada publik, produk-produk apa saja yang sudah Pindad pasarkan disertai dengan kapasitas produksinya.

Selanjutnya Ketua MPR RI beserta rombongan diarahkan untuk melaksanakan kunjungan ke fasilitas produksi kendaraan khusus dan divisi senjata, menyaksikan defile kendaraan tempur dan menjajal berkendara menggunakan berbagai kendaraan khusus serta melakukan uji tembak dengan berbagai varian senjata milik Pindad.***



Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo, mencoba fasilitas menembak di PT Pindad (Persero).

Pindad Salurkan Bantuan Sarana Pendidikan, 1500 Buku Literasi Al-Quran dan Bantuan Sarana Air Bersih

PT Pindad (Persero) memberikan bantuan sarana pendidikan kepada yayasan Darul Ikhlas, 1500 buku literasi Al-Quran untuk sekolah di lingkungan Kecamatan Kiaracondong dan bantuan sarana air bersih untuk masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.

Bantuan buku literasi Al-Quran diserahkan secara simbolis oleh Plt. Junior Manajer Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) PT Pindad (Persero), Yunus Soemantri kepada Kepala Sekolah SD Pindad 111, Eki Widyaningsih dan SD 038 Kiaracondong, Cicih Adimiyati pada 16 September 2020. Buku literasi Al-Quran menggunakan metode pembelajaran jarak jauh yang dapat dimanfaatkan untuk siswa SD dan SMP saat pandemi Covid-19. Hal ini sesuai Peraturan Presiden RI nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan berkarakter kegiatan ekstrakurikuler berbasis baca tulis Al-Quran. Buku literasi Al-Quran tersebut dibagikan

kepada sekolah-sekolah di lingkungan perusahaan, meliputi: SMP Bina Dharma II Bandung, SMP Vijaya Kusumah, SMPN 3 Bandung, SMP Muhammadiyah 5 Bandung, SD Pindad 111 dan SD 038 Kiaracondong. Kepala Sekolah SD Pindad 111 & SD 038 Kiaracondong mengapresiasi bantuan yang diberikan oleh Pindad terhadap kepentingan belajar siswa terutama dalam kondisi belajar jarak jauh ditengah pandemi Covid-19.

Yunus Soemantri mengatakan bantuan yang diberikan merupakan wujud kepedulian perusahaan melalui PKBL & CSR terhadap sarana pendidikan dan air bersih untuk masyarakat sekitar. "Buku literasi Al-Quran diberikan kepada siswa dengan harapan memberikan edukasi pendidikan agama islam dan memuliakan kitab suci Al-Quran, semoga memberikan manfaat dunia dan akhirat," ujar Yunus.

Pindad juga sebelumnya telah menyerahkan



bantuan sarana pendidikan kepada yayasan Darul Ikhlas berupa perlengkapan meja belajar, lemari dan papan tulis untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu bantuan sarana air bersih diberikan kepada Masjid Al Ikhlas RW 10 Sukapura dan Masjid Miftahulhaq RW 07 Kebonkangkung.***

Tingkatkan Roda Ekonomi, Pindad Serahkan 1.000 Benih Iele Kepada Warga Sekitar Pindad

PT Pindad (Persero) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) memberikan bantuan benih lele berkualitas kepada masyarakat di sekitar area perusahaan PT Pindad, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan PKBL Pindad, sekaligus merupakan langkah nyata yang diharapkan bisa membantu perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid 19 sejak awal Februari lalu.

PKBL mendistribusikan sebanyak 1.000 benih serta menyiapkan sarana penunjang seperti kolam bioflok beserta kebutuhan pakannya.

Junior Manajer PKBL Yunus Somantri menyampaikan program ini merupakan bagian program perusahaan untuk turut berkontribusi membantu masyarakat sekitar, mendorong perubahan.

"Program 1.000 benih lele ini merupakan awal, kita lihat dulu kedepannya, semoga program ini di tangan masyarakat Sukapura berjalan dengan sukses," ujar Yunus.

Yunus menambahkan kolam ikan lele yang rencananya juga akan dipadukan dengan sistem Aqua Ponik juga diharapkan tiga bulan kedepan sudah bisa dipanen untuk terciptanya ketahanan pangan di Kelurahan Sukapura khususnya di masa Pandemi Covid-19 ini.

Mewakili pihak kecamatan Kiaracondong, Lurah



Sukapura, Melinasari mengatakan apresiasiya kepada PT Pindad atas perhatiannya terhadap lingkungan sekitar PT Pindad. Menurutnya program ini sangat positif dan merupakan pengembangan program bersama masyarakat Sukapura.

"Tidak hanya sekedar pembinaan saja, saya sampaikan terimakasih juga, atas bantuan materi yang sudah kesekian lainnya memberikan bantuannya." Pungkasnya.***



Direktur Pengembangan Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto mewakili Direktur Utama menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Alutsista Canggih dan Modern TNI AD Dalam Merubah Strategi dan Taktik Bertempur berlokasi di Graha Zeni Pusziad, Jakarta (9/9).

Pindad Hadiri Focus Group Discussion Staf Ahli KSAD Bahas Kesiapan Dalam Mendukung Modernisasi

Direktur Pengembangan Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto mewakili Direktur Utama menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Alutsista Canggih dan Modern TNI AD Dalam Merubah Strategi dan Taktik Bertempur berlokasi di Graha Zeni Pusziad, Jakarta (9/9).

Dalam kegiatan tersebut, Rizka Putranto juga berkesempatan menjadi pembicara dengan tema : "Kesiapan PT Pindad (Persero) Mendukung Modernisasi Alutsista TNI AD Secara Berkelanjutan". Narasumber lain dalam kegiatan tersebut adalah Pangdam Iskandar Muda Mayjen TNI Hasanuddin, S.IP, MM dengan tema : "Implementasi Doktrin dan Strategi Pertahanan Negara oleh Kodam Iskandar Muda" dan Panglima Divisi Infantri I Mayjen TNI Dedy Kusmayadi dengan tema : "Pengembangan Strategi dan Taktik Bertempur Kostrad Diselaraskan dengan Modernisasi Alutsista yang Dimiliki".

Kegiatan FGD diawali oleh sambutan Koorsahli Kasad, Letjen TNI Wisnoe Prasetya Budi.

Dalam sambutannya, Koorsahli Kasad mengemukakan bahwa perkembangan teknologi telah mampu mengubah cara berpikir, berkomunikasi, mempercepat pergerakan dan konektivitas termasuk di bidang militer. Perkembangan teknologi militer telah melahirkan bentuk perang berteknologi tinggi yang memberikan tantangan kompleks bagi TNI AD. "TNI khususnya Angkatan Darat sedang melaksanakan modernisasi sesuai dengan MEF.

Dan tentunya ini akan berpengaruh pada strategi yang berkaitan dengan pertahanan kemudian bagaimana taktik pertempuran. Dengan langkah modernisasi Alutsista yang dimiliki oleh Angkatan Darat, apakah dapat sesuai dengan kebutuhan, ataukah perlu adanya perubahan-perubahan? Oleh karenanya FGD ini sangat diperlukan untuk mendapatkan masukan-masukan bagi pimpinan TNI AD" jelas Koorsahli Kasad.

Kegiatan FGD dilaksanakan dalam bentuk diskusi panel guna mendapatkan data dan fakta serta saran masukan dari Narasumber

dan peserta FGD. Melalui kegiatan FGD ini, pembahasan mengenai alutsista berteknologi tinggi serta perubahan strategi dan taktik bertempur, dapat dimanfaatkan sebagai produk kajian dan masukan kepada pimpinan TNI AD.

Kegiatan dilanjutkan dengan tinjau mini exhibition produk senjata PT Pindad (Persero) oleh seluruh peserta FGD. PT Pindad (Persero) memamerkan berbagai varian produk senjata terbaik Pindad termasuk produk inovasi terbaru, Pistol Armo V1, Armo V2, Armo V3 yang terbuat dari bahan Polymer. Material Polymer secara efektif dapat mengurangi bobot senjata api namun tidak mengurangi kualitas dan akurasi. Selain itu, senjata andalan PT Pindad yang menjuarai AARM dan AASAM, SS2 V4 HB dihadirkan dalam pameran tersebut.***



Kunjungan Dubes India Tinjau Potensi Kerja Sama Dengan Pindad

Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Heru Puryanto didampingi VP Bisnis Hankam, Edy Purwanto menyambut kunjungan kerja Duta Besar (Dubes) India untuk Indonesia, H.E. Pradeep Kumar Rawat beserta rombongan pada Selasa, 1 September 2020 di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

Dalam sambutannya Heru Puryanto menyampaikan ucapan terima kasih atas waktu dan kunjungan Dubes India ke Pindad. Heru kemudian menjelaskan bahwa Indonesia melalui Pindad telah melakukan kerja sama dengan India khususnya dalam bidang militer. Kemudian Heru memperkenalkan secara umum mengenai Pindad dan berbagai produk yang diproduksi Pindad.

Dubes India, Pradeep Kumar Rawat dalam sambutannya mengucapkan apresiasi

dan terima kasih atas penyambutan Pindad. Ia menyampaikan bahwa Pindad merupakan perusahaan pertama yang ia kunjungi di Indonesia.

Pradeep Kumar Rawat kemudian menyampaikan bahwa kunjungannya ke Pindad dalam rangka melihat potensi kerja sama apa saja yang dapat terus dikembangkan dari hubungan Indonesia dan India. Memahami dan mendukung sisi bisnis baik dalam segi produk militer maupun produk sipil serta menumbuhkan rasa percaya untuk kedua belah pihak.

Salah satu hubungan kerja sama yang akan terus dikembangkan antara Indonesia dengan



India diantaranya adalah pelatihan, transfer teknologi, hingga penjualan produknya.

Setelah melaksanakan proses diskusi, rombongan Dubes kemudian melakukan plant tour mengunjungi fasilitas produksi ke Divisi Senjata dan Kendaraan Khusus.

Pindad Jalin Kerjasama dengan BPPT Bangun Mobile Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL-2)



Kepala BPPT, Hammam Riza mencoba senjata Pindad di lapang tembak Pindad, di sela-sela kunjungan kerjanya di PT Pindad (Persero) Kamis, 2 Juli 2020.

PT Pindad (Persero) menjalin kerjasama dengan BPPT di bidang pengkajian, penerapan dan perekayasa teknologi yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (NK) oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kepala BPPT, Hammam Riza pada Kamis, 2 Juli 2020. Kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pengkajian dan penerapan teknologi di Indonesia dalam rangka menunjang pengembangan dan pembangunan industri nasional.

Setelah penandatanganan NK juga dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang pengembangan dan penerapan teknologi desain, injeniring dan manufaktur Mobile Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL-2) berbasis kendaraan bus. PKS ditandatangani oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Deputi Bidang Teknologi Industri Rancang Bangun dan Rekayasa, Wahyu Widodo Pandoe disaksikan oleh Kepala BPPT, Hammam Riza dan Direksi Pindad.

Perjanjian ini bertujuan untuk ikut mendorong mewujudkan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Kesehatan khususnya teknologi pengembangan Lab Mobile (BSL-2) berbasis kendaraan Bus. Ruang lingkup PKS meliputi penyusunan detail engineering design, manufaktur prototype, melakukan pengujian, dan pengembangan produk.

Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kerjasama yang dilakukan Pindad dengan BPPT selama ini. Pertemuan ini juga dalam rangka membangun Lab Mobile (BSL-2) yang sangat dibutuhkan dalam kondisi pandemic Covid-19.

"Banyak sekali kerjasama, kontribusi dan support dengan BPPT. Hari ini lebih spesifik lagi dalam rangka kerjasama, salah satunya pembangunan Lab Mobile (BSL-2). Pembangunan mobile laboratory merupakan terobosan yang sangat baik, melihat kondisi saat ini sehingga pengerjaannya harus segera dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang banyak. Kita akan push internal Pindad supaya mempercepat produksinya," ujar Abraham.

Selain itu, Abraham juga menyampaikan bahwa Pindad diminta untuk bersama dengan Kementerian Pertahanan dan Kementerian Perindustrian untuk menggunakan alat-alat pertanian dan alat-alat berat produksi Pindad untuk pembukaan lahan baru di Kalimantan yang merupakan program pemerintah untuk mendukung ketahanan pangan.

Sementara itu Kepala BPPT, Hammam Riza menyampaikan maksud pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ini yang merupakan salah satu upaya dalam membangun inovasi anak negeri untuk percepatan penanganan Covid-19.

"Covid-19 membutuhkan proses untuk ditangani, dicegah, diputus rantai penyebarannya melalui pengujian sampel SWAB yang kita kenal dengan PCR test. Untuk melaksanakan PCR test ini kita membutuhkan sarana laboratorium untuk melaksanakan testing dan tracing terutama daerah yang menjadi epicentrum dan jauh yang selama ini butuh waktu untuk hasil pengujiannya 7 - 14 hari," ujar Hammam Riza.

"Lab Mobile (BSL-2) mengikuti standard dari WHO dan Kementerian Kesehatan yang menjamin kemanannya, akurat dan harus bisa tersertifikasi. Alhamdulillah model pertamanya sudah digunakan untuk pengujian PCR secara massal yang kemarin juga dihadiri oleh Kasad, Jenderal TNI Andika Perkasa. BPPT ingin melakukan hilirasi dan membutuhkan mitra terpercaya yang memiliki kemampuan yaitu Pindad. Kami harapkan dengan kemampuan Pindad dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari Lab Mobile (BSL-2) yang kemudian rencananya akan disebar di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia," lanjut Hammam Riza.

BPPT juga terus mendorong upaya membangun ekosistem seperti begitu pentingnya kedaulatan, kemandirian pangan dan kesehatan. Penggerakannya, inovatornya akan datang dari industri-industri strategis, salah satunya Pindad.

Pada kesempatan yang sama dilaksanakan juga penandatanganan kontrak payung tentang produksi, penyediaan paket kelengkapan produk dan layanan purna Mobile Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL-2). Kontrak Payung ditandatangani oleh Direktur Utama Pindad, Kepala Pusat Pelayanan Teknologi, Yenni Bakhtiar.

Perjanjian ini bertujuan untuk ikut mendorong mewujudkan kemandirian manufaktur produk dalam bidang Kesehatan khususnya teknologi Mobile Biosafety Level 2 Laboratory. Ruang lingkup perjanjian meliputi produksi produk Mobile Biosafety Level 2 Laboratory, penyiapan kelengkapan produk, penyediaan layanan purna jual. Kegiatan diakhiri dengan melakukan kunjungan ke fasilitas produksi. Selain meninjau fasilitas produksi, Kepala BPPT dan jajaran juga mencoba performa senjata dan kendaraan tempur buatan Pindad.***



Danpussenarmed Tinjau Perkembangan Pengerjaan Rantis Komodo & Kendaraan Logistik

Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan (Danpussenarmed), Mayjen TNI Dwi Jati Utomo meninjau secara langsung perkembangan pengerjaan kendaraan taktis Komodo dan kendaraan logistik di Kantor Pusat PT Pindad (Persero) Bandung, pada Rabu 19 Agustus 2020.

Danpussenarmed didampingi oleh Wadan Pussenarmed Brigjen TNI Rosdianto, Irpussenarmed Brigjen TNI Umar Sanusi, Dirsan Pussenarmed Brigjen TNI Julius Jolly Suawa, Dirbinlitbang Pussenarmed Kolonel Arm I. Hutma Sihombing, Kabagbinsiapsat Letkol Arm Arief Darmawan, Kabagbinlitbangortiknik Mayor Arm Ihalauw Garry Herlambang beserta jajaran. Direktur Bisnis Produk Hankam Heru Puryanto, Direktur Strategi Bisnis Rizka Putranto beserta jajaran VP GM menerima kunjungan sekaligus mendampingi peninjauan ke fasilitas produksi.

Heru Puryanto menyambut baik kunjungan sekaligus peninjauan Danpussenarmed secara langsung untuk melihat perkembangan pengerjaan produk kendaraan khusus PT Pindad (Persero). Dalam sambutannya, Heru mengatakan bahwa kerjasama antara PT Pindad (Persero) dengan Pussenarmed sudah berjalan lama dan akan terus dipelihara. "Kunjungan ini merupakan tindak lanjut rapat sebelumnya terutama untuk peninjauan perkembangan yang sudah dilakukan Pindad untuk memenuhi kebutuhan kendaraan khusus Pussenarmed," ujar Heru.

Adapun kendaraan yang nantinya akan digunakan mendukung Pussenarmed ini berjumlah berjumlah 51 unit dengan rincian 47

unit kendaraan taktis Roda 4 Komodo varian BNCV, BCV, MEV, FOV, REV dan 4 Kendaraan Logistik.

Dalam sambutannya, Danpussenarmed ingin mengetahui progress pengerjaan produk serta kesiapan PT Pindad (Persero) dalam mendukung Pussenarmed kedepan. "Kunjungan kami kali ini untuk melihat progress produk Komodo agar pada saat diserahkan sudah optimal dan dapat dioperasikan pada berbagai misi. Salah satu yang terdekat adalah pengoperasian di berbagai latihan Pussenarmed." Jelas Danpussenarmed.

Alutsista ini akan menjadi sesuatu yang membanggakan ketika menjadi andalan Pussenarmed, terutama karena



pengerjaannya dilakukan oleh anak bangsa.

Mengakhiri sambutannya, Danpussenarmed memacu PT Pindad (Persero) untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhan Pussenarmed lainnya.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi sekaligus meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero) terutama pada divisi kendaraan khusus.**

Dirjen Kuathan Beserta Tim Lakukan Validasi & Tinjau Ventilator Produksi Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi jajaran direksi, VP Inovasi, Windhu Paramarta dan Direktur Utama PEI, Sena Maulana menyambut kedatangan Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan RI (Dirjen Kuathan Kemhan RI), Marshda TNI Ponang Djawanto beserta jajaran dalam rangka meninjau produk ventilator beserta fasilitas produksi pada Selasa, 22 September 2020 di Auditorium PT Pindad (Persero).

Bupati Jombang Tertarik Gunakan Alsintan & Alat Pengolah Sampah



Bupati Jombang, Mundjidah Wahab beserta jajaran mengunjungi PT Pindad (Persero) pada Selasa, 29 September 2020 dalam rangka meninjau produk buatan Pindad terutama terkait sektor pertanian dan pengolahan sampah. Direktur Utama, Abraham Mose didampingi Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan menerima kunjungan Bupati di Gd. Direktorat Bandung. Acara juga dihadiri oleh Direktur PT Top Tekno Indo (Hejotekno), Betha Kurniawan.

DPRD Langkat Tinjau Produk Industrial Pindad Untuk Kebutuhan Daerah



Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menerima kunjungan DPRD Kabupaten Langkat, Sumatera Utara yang diwakili oleh Koordinator Komisi D DPRD Kab. Langkat, Antoni Ginting, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kab. Langkat Muhammad Basri, Sekretaris Daerah Kab. Langkat, Indra Salahudin beserta rombongan pada Senin 29 September 2020 di Ruang Rapat Direktorat Pindad Bandung.

Dirtek Pindad Paparkan Kemandirian Industri Pertahanan Kepada Peserta Kuliah Kerja SEKKAU



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja memberikan kuliah umum kepada peserta Kuliah Kerja Pasis Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 108 Tahun 2020 yang dilakukan secara daring pada Jumat, 04 September 2020 di Ruang Rapat Sekretaris Kementerian BUMN, Jakarta.

Bupati Belitung Beserta Jajaran Kunjungi Pindad



Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menerima kunjungan kerja Bupati Belitung, Sahani Saleh didampingi oleh Sekda Belitung, MZ Hendra Caya beserta jajaran pada Kamis, 10 September 2020. Agenda kunjungan kali ini dimaksudkan untuk meninjau produk-produk PT Pindad (Persero) terutama di bidang industrial (non hankam) serta inisiasi untuk potensi kerja sama di masa depan. Salah satu produk yang mendapat perhatian Bupati Belitung beserta jajaran adalah produk excavator & traktor.

Kunjungan Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Jawa Barat Tinjau Stunga Pindad



GM Peralatan Industri & Jasa PT Pindad (Persero), Wiweka Hernadi didampingi oleh Direktur Utama PT Top Tekno Indo (Hejotekno), Betha Kurniawan menerima kunjungan dari Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat, Boy Iman Nugraha beserta rombongan perwakilan pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Barat pada hari Selasa, 15 September 2020 di Ruang Auditorium Pindad, Bandung.

Pindad Mengikuti Upacara Daring Peringati Hari Kemerdekaan Ke-75 RI



PT Pindad (Persero) memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75 dengan mengikuti upacara bendera secara daring di Kantor Pusat Pindad (Persero), Bandung pada senin, 17 Agustus 2020. Upacara virtual dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dengan diikuti oleh 17.845 peserta dengan kuota yang dibatasi oleh Sekretariat Presiden.

Dubes Yordania dan Tunisia Tinjau Fasilitas Produksi Pindad



Duta Besar (Dubes) Yordania untuk Indonesia, H.E. Abdallah Abu Roman dengan Duta Besar Tunisia untuk Indonesia, H.E. Riadh Dridi beserta President of Indonesia Jordan Business Council, Mayra Andrea melaksanakan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Sabtu, 11 Juli 2020. Rombongan Dubes disambut oleh Direktur Bisnis Produk Hankam, Heru Puryanto didampingi GM Senjata, Widjil Djatmiko Budi dan GM Kendaraan Khusus, Hery Mochtdy di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

Komisi 6 Tinjau Kemampuan Terkini Pindad Dorong Kemandirian dan Inovasi Industri Dalam Negeri



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi menerima kunjungan kerja Spesifik Komisi 6 DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi 6 DPR RI, Martin Manurung, SE, MA di kantor Pindad, Bandung pada Kamis, 9 Juli 2020.

PT Pindad (Persero)



KOMODO

4x4 BCV

A 4x4 light tactical vehicle which is equipped with systems and equipments to act as a battery leader in CAESAR fire support system. The Battery Command Vehicle has the capacity to accommodate 2+5 crews and has no less agility and performance compared to a reconnaissance vehicle.

**LIGHT
AGILE**

